

# PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

**Rudy Irwansyah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Sumatera Utara  
Email : [rudy.irwansyah@gmail.com](mailto:rudy.irwansyah@gmail.com)

**Syahrijal Hidayat**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Sumatera Utara  
Email : [syahrijalhidayat528@gmail.com](mailto:syahrijalhidayat528@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Tahapan metode dalam penelitian ini adalah diagram alir penelitian, pengumpulan data, studi pustaka, identifikasi masalah, praproses, analisis data (analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji statistik (koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F statistik, dan uji t statistik), hasil analisis data, evaluasi akhir, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta alat dan bahan. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Kemudian variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

**Kata-Kata Kunci:** Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Profitabilitas, dan Bank Umum Syariah

## A. Pendahuluan

Salah satu jantung perekonomian Indonesia adalah lembaga keuangan bank. Perekonomian di Indonesia sangat berkaitan erat dengan perkembangan bank. Bank memiliki fungsi yang sangat penting di masyarakat, sebagai lembaga perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana. Dari jenisnya bank dibedakan atas Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut memiliki peran yang sangat penting di masyarakat dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia. Bank Umum merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berupa menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa (*service*). Dalam memberikan imbal hasil Bank Umum juga dibedakan atas Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Adapun yang membedakan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah adalah kontrak yang dijalankan, kalau Bank Umum Konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan Bank Umum Syariah menggunakan sistem hukum Islam misalnya bagi hasil, jual beli, sewa menyewa, gadai, dan akad-akad lainnya.

Dari data-data yang penulis peroleh dari website resminya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa perkembangan pembiayaan Bank Umum Syariah secara umum terus mengalami pertumbuhan yang positif tiap tahunnya dan juga mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Perkembangan pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 sebesar Rp. 139.536 miliar, pada tahun 2017 sebesar Rp. 150.332 miliar, pada tahun 2018 sebesar Rp. 154.805 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 122.725 miliar. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan pembiayaan *murabahah* mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Begitu juga dengan perkembangan pembiayaan *mudharabah* yang mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dan cenderung menurun dalam kurun waktu tahun 2019 ini. Perkembangan pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2016 sebesar Rp. 15.292 miliar, pada tahun 2017 sebesar Rp. 17.090 miliar, pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.866 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.431 miliar. Dari data ini dapat dilihat bahwa perkembangan pembiayaan *mudharabah* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2018 dan tahun 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Dari pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah tentunya akan menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat tentunya akan menghasilkan keuntungan atau laba yang banyak. Keuntungan atau laba yang diperoleh

Bank Umum Syariah dinamakan *Return on Asset*. Dari data-data yang penulis peroleh, bahwa *Return on Asset* Bank Umum Syariah cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Return on Asset* Bank Umum Syariah pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.420 miliar, pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.697 miliar, pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.806 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.598 miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Urgensi dari penelitian ini yaitu memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk memahami perkembangan Bank Syariah khususnya perkembangan Bank Umum Syariah. Spesifikasi khusus terkait dengan skema penelitian ini adalah pembahasan yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu perkembangan Bank Syariah khususnya perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Bank Umum Syariah (BUS)**

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dalam melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dan tidak mengandalkan perolehan bunga. Hubungan antara Bank Umum Syariah (BUS) dengan para nasabahnya adalah sebagai mitra investor dan pedagang. Bank Umum Syariah (BUS) berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan (Jayeng Probo Paranata, 2013).

### **2. Pembiayaan *Murabahah***

Pembiayaan *murabahah* merupakan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dari keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran akad jual beli dapat dilakukan secara tunai atau tangguh (*Bai' Mu'ajjal*) (Ana Fitriani, Endang Masitoh, dan Suhendro, 2019).

### **3. Pembiayaan *Mudharabah***

Pembiayaan *mudharabah* adalah adalah suatu bentuk kerjasama antara bank syariah selaku pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengusaha selaku pengelola usaha (*mudharib*) dimana bank

memberikan seluruh pembiayaan suatu usaha (Rahmi Deasy Puteri, Inten Meutia, dan Emylia Yuniartie, 2014).

#### **4. Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset* (ROA) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian aset yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return on Asset* (ROA) dinyatakan dalam persentase (%). Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri (Siti Nurhaliza Soenarto, 2017).

#### **5. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nawawi, Dian Hakiq Nurdiansyah, dan Difa Sri Addafi Al Qodliyah (2018) yang berjudul: "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang" menyimpulkan bahwa pertama, secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi kantor cabang Karawang. Kedua, secara parsial pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi kantor cabang Karawang. Ketiga, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi kantor cabang Karawang (Ahmad Nawawi, Dian Hakiq Nurdiansyah, dan Difa Sri Addafi Al Qodliyah, 2018).

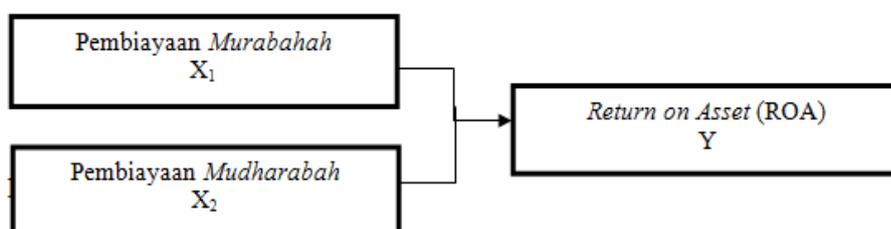
Adapun penelitian yang dilakukan oleh A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika (2018) yang berjudul: "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia" menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah* secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, sementara pembiayaan *musyarakah* secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Adapun Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017 (A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, 2018).

Begitu juga penelitian yang dibuat oleh Sri Abidah Suryaningsih, Sri Iswati, dan Faishal Haq (2018) dalam penelitiannya yang berjudul

“*Mudharabah Application in Shariah Public Financing Bank Karya Mugi Sentosa Surabaya*” menyimpulkan bahwa pemahaman dan pengalaman *shahibul mal* (pemilik dana) dalam aplikasi *mudharabah* adalah, pelanggan BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya sebagian besar mengatakan bahwa mereka sudah menjelaskan tentang kontrak *mudharabah* sebelum saat mereka menjadi pelanggan dan pelanggan sepenuhnya percaya dengan kinerja BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya. Pemahaman dan pengalaman *shahibul mal* (pemilik dana) dalam penerapan *mudharabah* sepenuhnya mengikuti peraturan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 juga mengikuti Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000, BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya menggunakan *mudharabah* kontrak *muthlaqah* yang terbatas pada pengumpulan dana. Aplikasi *mudharabah* di BPRS harus sesuai dengan Syariah Islam, berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000, fatwa tentang ketentuan umum tabungan berdasarkan *mudharabah* (Sri Abidah Suryaningsih, Sri Iswati, dan Faishal Haq, 2018).

## 6. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:



X<sub>1</sub> : Pembiayaan *Murabahah* (Variabel Independen).

X<sub>2</sub> : Pembiayaan *Mudharabah* (Variabel Independen).

Y : *Return on Asset (ROA)* (Variabel Dependen).

## 7. Hipotesis Penelitian

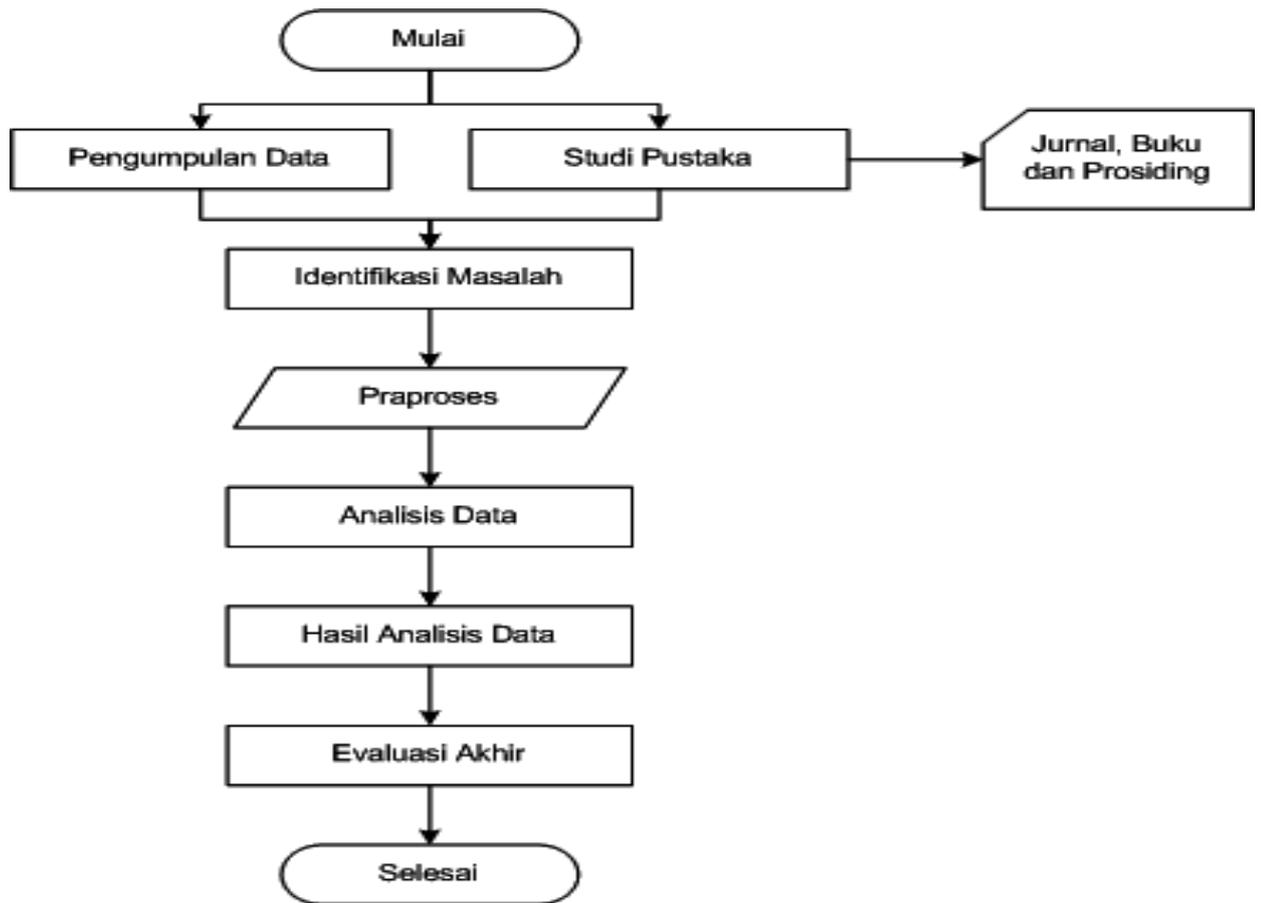
Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Asset (ROA)*.

## C. Metode Penelitian

### 1. Diagram Alir Penelitian



**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian**

Keterangan Diagram Alir Penelitian:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menelusuri data-data perkembangan Bank Umum Syariah terutama yang terkait dengan perkembangan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan *Return on Asset* Bank Umum Syariah mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang terdapat di website resminya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan link [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

2) Studi Pustaka

Untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan, maka perlu dipelajari beberapa literatur yang akan digunakan. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam penelitian ini, studi pustaka ini dilakukan untuk melengkapi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Studi pustaka dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, buku, prosiding, atau sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian dengan sumber pustaka 10 (sepuluh) tahun terakhir.

3) Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah ini, dilakukan setelah semua data terpenuhi kemudian didapatkan data yang sesuai dengan untuk dilakukan proses pada tahap konversi data yang telah ditentukan.

#### 4) Praproses

Tahap praproses merupakan tahap seleksi data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan siap untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### 5) Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang cukup maka proses selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji statistik (koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F statistik, dan uji t statistik).

#### 6) Hasil Analisis Data

Setelah proses analisis data selesai, maka akan dilakukan tahapan hasil analisis data terhadap topik penelitian.

#### 7) Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui apakah dari hasil analisis data tersebut sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Setelah keseluruhan data diolah, dianalisis, diuji dan dievaluasi maka akan dilakukan diskusi/*focus group discussion* (FGD) antara ketua peneliti dengan anggota peneliti tentang hasil penelitian yang diperoleh.

### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis atau dalam menjawab rumusan masalah.

## D. Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Data Penelitian

#### 1.1. Deskripsi Variabel Dependen dan Variabel Independen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian adalah pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Data-data variabel dependen dan variabel independen yaitu:

**Tabel 1. Return on Asset , Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2019 (Miliar Rupiah)**

Tahun		<i>Return on Asset</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2016	Januari	2.113	122.287	14.469

	Februari	1.712	122.042	14.268
	Maret	1.853	122.168	14.273
	April	1.698	122.981	14.239
	Mei	343	124.339	14.856
	Juni	1.549	126.179	15.298
	Juli	1.335	125.635	14.789
	Agustus	1.034	125.478	14.577
	September	1.296	136.830	14.696
	Oktober	1.025	137.193	14.590
	November	1.505	138.823	14.374
	Desember	1.420	139.536	15.292
2017	Januari	2.514	138.498	14.654
	Februari	2.489	139.075	14.398
	Maret	2.823	140.611	14.505
	April	2.801	141.274	14.316
	Mei	2.844	142.988	14.751
	Juni	2.848	145.004	15.778
	Juli	2.714	143.036	15.643
	Agustus	2.557	144.329	16.059
	September	2.631	146.344	16.027
	Oktober	1.859	148.140	16.747
	November	1.933	148.636	16.781
	Desember	1.697	150.332	17.090
2018	Januari	1.190	149.299	15.821
	Februari	2.125	149.339	15.611
	Maret	3.557	150.414	16.770
	April	3.581	150.973	16.734
	Mei	3.799	151.987	16.672
	Juni	3.997	150.666	15.803
	Juli	3.941	151.555	15.044
	Agustus	3.950	150.772	14.624
	September	4.145	154.845	15.673
	Oktober	3.735	154.756	16.578
	November	3.742	154.893	16.450
	Desember	3.806	154.805	15.866
	Januari	4.712	117.648	5.307
	Februari	4.121	117.574	5.203
	Maret	4.588	118.424	5.229
	April	4.778	118.820	5.282
	Mei	4.895	119.662	5.427

2019	Juni	5.079	120.066	5.225
	Juli	5.115	120.146	5.087
	Agustus	5.209	120.919	5.051
	September	5.263	122.070	5.177
	Oktober	5.275	121.723	4.941
	November	5.375	121.777	5.056
	Desember	5.598	122.725	5.431

(Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu juga dengan perkembangan pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini berbanding terbalik dengan perkembangan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah yang mengalami tren penurunan setiap tahunnya.

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Return Of Asset	3086,8542	1448,29896	48
Pembiayaan Murabahah	136200,3	13320,44211	48
Pembiayaan Mudharabah	12844,42	4528,83585	48

**Tabel 3. Correlations**

**Correlations**

		Return On Asset	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Mudharabah
Pearson Correlation	Return On Asset	1,000	,719	,454
	Pembiayaan Murabahah	,719	1,000	,467
	Pembiayaan Mudharabah	,454	,467	1,000
Sig. (1-tailed)	Return On Asset	.	,063	,000
	Pembiayaan Murabahah	,063	.	,000
	Pembiayaan Mudharabah	,000	,000	.
N	Return On Asset	48	48	48
	Pembiayaan	48	48	48

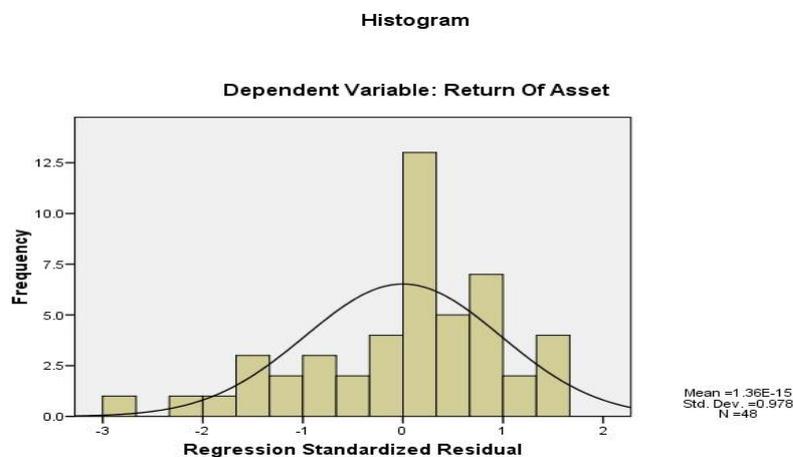
Murabahah Pembiayaan Mudharabah	48	48	48
---------------------------------------	----	----	----

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa jumlah data 48 bulan maka rata-rata *Return on Asset* Bank Umum Syariah adalah Rp. 3.086,8542, dengan standar deviasi Rp. 1.448,29896. Rata-rata pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah adalah Rp. 136.200,3, dengan standar deviasi Rp. 13.320,44211 dan rata-rata pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah adalah Rp. 12.844,42, dengan standar deviasi Rp. 4.528,83585.

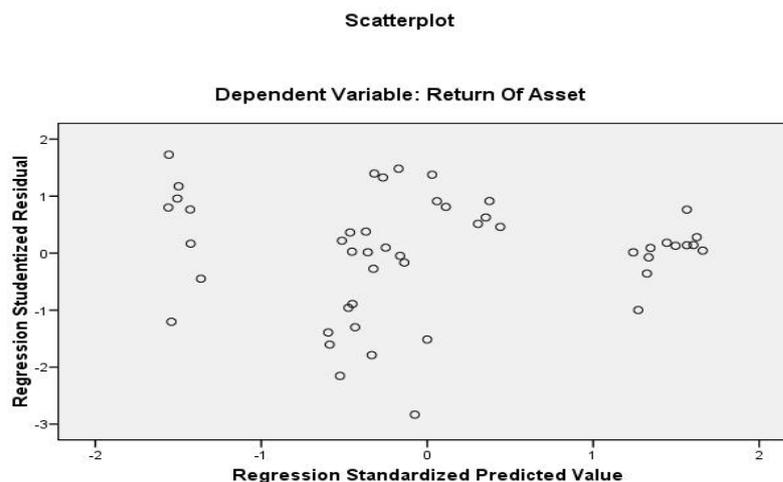
Dari tabel 3 *correlations* di atas dapat diketahui bahwa besar korelasi antara *Return on Asset* Bank Umum Syariah terhadap pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah yaitu sebesar 0,719. Jadi berdasarkan tabel pedoman korelasi, hubungan antara variabel tersebut adalah kuat. Sedangkan besar korelasi antara *Return on Asset* Bank Umum Syariah terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah yaitu sebesar 0,454, hubungan diantara keduanya adalah sedang.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 2.1. Uji Normalitas



**Gambar 2. Histogram Uji Normalitas**



**Gambar 3. Normal P-Plot**

Dari gambar 2 tampilan grafik histogram maupun gambar 3 grafik normal p-plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada gambar 3 normal p-plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2.2. Uji Multikolineritas

**Tabel 4. *Coefficients<sup>a</sup>* Multikolineritas**  
***Coefficients<sup>a</sup>***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3955,247	1244,979		3,177	,003		
Pembiayaan Murabahah	,094	,011	,861	8,247	,000	,891	2,555
Pembiayaan Mudharabah	-,445	,033	-1,391	-13,320	,000	,891	2,555

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai toleransi menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai toleransi lebih kecil dari 0,1. Untuk variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah nilai toleransinya sebesar 0,891 atau sekitar 89,1% sedangkan untuk variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah memiliki nilai toleransi sebesar 0,891 atau sekitar 89,1% yang berarti tidak terdapat korelasi antara variabel bebas.

Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Untuk variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah memiliki nilai VIF sebesar 2,555 sedangkan untuk variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah memiliki nilai VIF sebesar 2,555. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

### 2.3. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Model Summary<sup>b</sup> Durbin Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,899 <sup>a</sup>	,808	,799	648,83707	1,640

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan

Murabahah

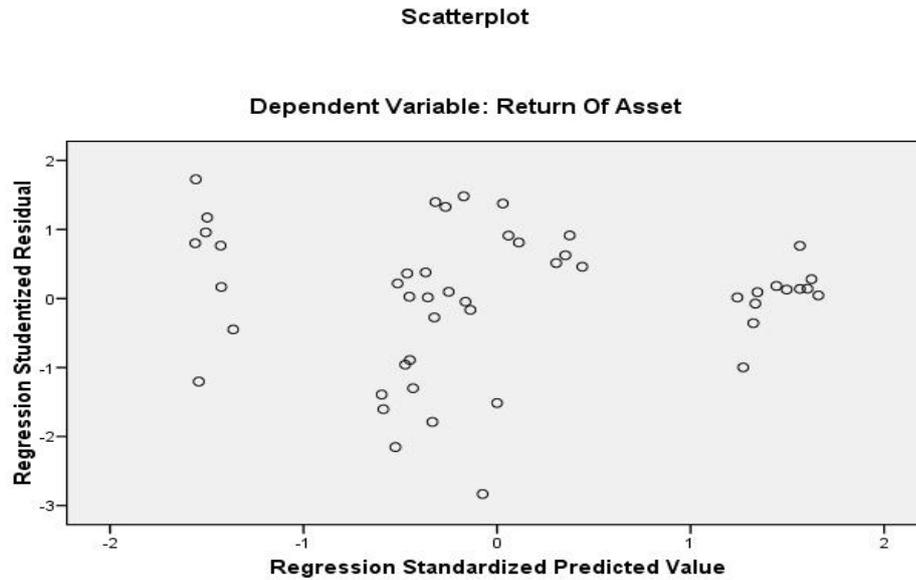
b. Dependent Variable: Return On Asset

**Tabel 6. Durbin Watson**

	K = 3	
N	4-du	du
40	2,401	1,599

Dari tabel 5 di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,640. Nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel dengan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah dl sebesar 1,390 dan du sebesar 1,599, sehingga nilai 4-du adalah 2,401. Suatu persamaan regresi dikatakan terbebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson terletak diantara du dan 4-du. Nilai Durbin-Watson pada penelitian ini adalah 1,640 yang berarti bahwa nilai tersebut terletak diantara du dan 4-du. Maka model persamaan regresi ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

## 2.4. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar grafik 4 *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return on Asset* Bank Umum Syariah berdasarkan masukan variabel bebas pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah dan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah.

### 3. Uji Statistik

#### 3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut ini adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian yang diperoleh dari hasil *output* SPSS:

**Tabel 7. Model Summary<sup>b</sup> Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,899 <sup>a</sup>	,808	,799	648,83707	1,640

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Return On Asset

Dari hasil *output* di atas tersebut memiliki nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R = 0,899$  dan  $R \times R = R^2$  sebesar 0,808 atau 80,8% artinya bahwa variabel terikat pada *Return on Asset* Bank Umum Syariah mampu dijelaskan oleh variabel bebas yakni pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah dan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 80,8% dan sisanya dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan.

### 3.2. Uji t Statistik

**Tabel 8. Uji t Statistik  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3955,247	1244,979		3,177	,003		
Pembiayaan Murabahah	,094	,011	,861	8,247	,000	,891	2,555
Pembiayaan Mudharabah	-,445	,033	-1,391	-13,320	,000	,891	2,555

a. Dependent Variable: Return On Asset

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (*Return on Asset* Bank Umum Syariah). Analisis dan kesimpulan dari tabel 8 yaitu:

1. Dengan taraf signifikansi 0,05,  $N = 40$  (jumlah sampel),  $K = 2$  (jumlah variabel independen,  $N-K = 40-2 = 38$  maka pada  $t_{tabel}$  akan didapatkan nilai sebesar 2,024:
  - a. Dari data di atas diketahui bahwa, variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 8,247 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,024, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah

(probabilitas 0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

- b. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -13,320 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,024, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah (probabilitas 0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

2. Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda:

$$ROA = -3955,247 + 0,94 X_1 - 0,445 X_2$$

- a. Konstanta sebesar -3955,247 menyatakan bahwa jika tidak ada rasio pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah ( $X_1$ ) dan rasio pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah ( $X_2$ ), maka rasio *Return on Asset* Bank Umum Syariah adalah -3955,247%.
- b. Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 0,94 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) rasio besarnya pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah sebesar 1% akan meningkatkan *Return on Asset* Bank Umum Syariah sebesar 0,94% dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar -0,445 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena bertanda -) rasio besarnya pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 1% akan mengurangi *Return on Asset* Bank Umum Syariah sebesar -0,445% dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

### 3.3. Uji F Statistik

Tabel 9. Anova<sup>b</sup> F-test Statistik

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79641254	2	39820627,20	94,588	,000 <sup>a</sup>
	Residual	18944530	45	420989,546		
	Total	98585784	47			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Return Of Asset

Dari tabel 9 hasil uji F atau uji ANOVA di atas, analisis dan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 94,588. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $N-K-1 = 40-2-1 = 37$ ) maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $194,588 > 3,25$ ). Kesimpulannya variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.
2. Didapat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah bisa dipakai untuk memprediksi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 8,247 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,024, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah (probabilitas 0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -13,320 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,024, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya variabel pembiayaan

*mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah (probabilitas 0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

2. Didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 94,588. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $N-K-1 = 40-2-1 = 37$ ) maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $194,588 > 3,25$ ). Kesimpulannya variabel pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional atas pendanaan Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun pelaksanaan 2021.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aziza, Ratu Vien Sylvia dan Mulazid, Ade Sofyan. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Vol. 2 (1): 1-15.
- Fauzan, M. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan *Murabahah*. *Jurnal Investasi Islam*. Vol. 2 (1): 1-20.
- Hasyim, Linda Tamim Umairoh. 2016. Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia. *Jurnal Akrua*. Vol. 8 (1): 11 – 27.
- Jahja, Adi Susilo & Muhammad Iqbal. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Episteme*. Vol. 7 (2): 337-360.



Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah (SPS) Dari Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2019. Online: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses: tanggal 24 Oktober 2020. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pratiwi, Yunita Dwi. 2020. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Masyarakat Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2018*. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Utami, Mayvina Surya Mahardhika dan Muslikhati. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum (BUS) Periode 2015-2017. *Falah Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4 (1): 33-43.